

---

## **PENGAPLIKASIAN DAN PENGARAHAN PENGGUNAAN APD (ALAT PERLINDUNGAN DIRI) GUNA MEMINIMALKAN RESIKO KECELAKAAN KERJA DAN MENINGKATKAN EFISIENSI, MAUPUN DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA UD. GUNA KARYA**

**I Wayan Suarjana<sup>1,\*</sup>, I Kadek Ekayana Jaya<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: suarjana@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

UD. Guna Karya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan Gamelan Bali atau gong Besi yang ada di Kabupaten Bangli. Usaha ini telah ada sejak tahun 2002 selain pembuatan gamelan pada UD. Guna Karya juga melayani servis gamelan yang sudah rusak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan tim di peroleh bahwa: Salah satu permasalahan yang terungkap saat melakukan observasi di UD. Guna Karya ini adalah tidak memiliki Alat Pelindungan Diri (APD) untuk karyawannya, yang dapat berdampak negatif bagi karyawan terutama keselamatan kerja karyawan, efisiensi kerja, produktifitas menurun. Selain itu reputasi perusahaan akan ikut menurun karena Perusahaan yang tidak memperhatikan keselamatan karyawan dapat memiliki reputasi yang buruk, sehingga dapat berpengaruh pada loyalitas pelanggan dan keunggulan kompetitif di pasar. Metode yang digunakan untuk kegiatan Pengaplikasian Dan Pengarahan Penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri) Guna Meminimalkan Resiko Kecelakaan Kerja Dan Meningkatkan Efisiensi, Maupun Disiplin Kerja Karyawan Pada Ud. Guna Karya adalah Observasi, Sosialisasi/pengarahan, uji coba, dan Pendampingan program kerja terhadap penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri). Dengan adanya program APD (Alat Perlindungan Diri) memberikan pencegahan kecelakaan kerja, memberikan kenyamanan dan keamanan dalam proses produksi, dimana hal ini dapat menambah produktifitas dan efisiensi karyawan dalam bekerja

**Kata Kunci:** APD (Alat Perlindungan Diri), Keselamatan kerja

### **ANALISIS SITUASI**

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja adalah masalah dunia, dimana selalu ada risiko terkena penyakit akibat kerja, baik didarat, laut, udara, bekerja disektor jasa, industri, rumah sakit, pertanian, kehutanan, kesehatan, transportasi maupun laboratorium. Demikian pula halnya penggunaan teknologi di berbagai sektor kegiatan usaha yang dapat mengakibatkan semakin tingginya resiko yang dapat mengancam keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan tenaga kerja (Nailul Hikmi, 2022).

Masalah keselamatan ini juga menuntut UD. Guna Karya untuk meningkatkan keselamatan kerja karyawannya. UD. Guna Karya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan Gamelan Bali atau gong Besi yang ada di Kabupaten Bangli.

Usaha ini telah ada sejak tahun 2002 selain pembuatan gamelan pada UD. Guna Karya juga melayani servis gamelan yang sudah rusak.

Salah satu permasalahan yang terungkap saat melakukan observasi di UD. Guna Karya ini adalah tidak memiliki Alat Pelindungan Diri (APD) untuk karyawannya, yang dapat berdampak negatif bagi karyawan terutama keselamatan kerja karyawan, efisiensi kerja, produktifitas menurun. Selain itu reputasi perusahaan akan ikut menurun karena Perusahaan yang tidak memperhatikan keselamatan karyawan dapat memiliki reputasi yang buruk, sehingga dapat berpengaruh pada loyalitas pelanggan dan keunggulan kompetitif di pasar.

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. APD juga merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. APD dipakai setelah usaha rekayasa dan cara kerja yang aman APD yang dipakai memenuhi syarat enak dipakai, yang sudah disediakan pihak perusahaan, dimana tujuan dari penggunaan APD adalah untuk mengurangi tingkat keparahan kecelakaan pekerja pada saat bekerja. (Firman Edigan, dkk 2019)

Diketahui terjadi beberapa kecelakaan kerja yang terjadi di UD. Guna Karya saat melakukan proses penggunaan mesin pemotong besi dan proses pemotongan kayu dengan mesin selip karena memang disamping perusahaan tidak menyediakan APD, Para pekerja juga sering mengabaikan peralatan keamanan untuk dirinya sendiri, berdasarkan data dari pihak perusahaan, beberapa pekerja yang mengalami kecelakaan kerja menderita cacat permanen, cacat sementara, luka ringan maupun berat. Maka dari itu program pengaplikasian dan pengarahan penggunaan APD ini sangatlah penting untuk tujuan keselamatan kerja maupun kesehatan kerja. Tujuan dari keselamatan kerja dan kesehatan kerja yaitu untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif. Tujuan ini dapat tercapai apabila didukung oleh lingkungan kerja yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Salah satu tujuan dari pelaksanaan ini dalam bentuk operasional adalah pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. (Nailul Hikmi, 2022).

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh bahwa karyawan UD. Guna Karya belum mendapatkan Alat Pelindung Diri (APD), dan ditambah dengan kurangnya kesadaran karyawan untuk menggunakan APD, yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan menurunkan produktifitas, maupun citra dari perusahaan

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka cara yang dapat dilakukan antara lain:

1. Memberikan pengarahan kepada karyawan mengenai program pengadaan Alat Pelindung Diri (APD)
2. Mengadakan program Alat Pelindung Diri (APD), guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja

### **METODE PELAKSANAAN**

Pada tahap awal pelaksanaan KKN diawali dengan program kerja yang pertama yaitu:

1. Observasi dan diskusi program APD (Alat Perlindungan Diri)
2. Sosialisasi/arahan penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri) dengan karyawan
3. Uji coba penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri)
4. Pendampingan program kerja

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pengaplikasian Dan Pengarahan Penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri) Guna Meminimalkan Resiko Kecelakaan Kerja Dan Meningkatkan Efisiensi, Maupun Disiplin Kerja Karyawan Pada Ud. Guna Karya pertama diawali dengan melakukan observasi dan izin Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Untuk mempersiapkan kegiatan selanjutnya maka saya mempersiapkan program kerja yang akan dijalankan. Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi yaitu penyuluhan tentang program APD (Alat Perlindungan Diri) Guna Meminimalkan Resiko Kecelakaan Kerja Dan Meningkatkan Efisiensi, Maupun Disiplin Kerja Karyawan, sosialisasi program kerja ini dilakukan bersama dengan pemilik toko.



**Gambar 1.** Kegiatan observasi dan diskusi program kerja bersama owner

Kegiatan ini dilanjutkan dengan mengadakan praktek bagi para karyawan yang sudah mendapat sosialisasi/pengarahan tata cara atau langkah – langkah penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri)



**Gambar 2.** Kegiatan sosialisasi/arahan penggunaan (APD)



**Gambar 3.** Kegiatan uji coba penggunaan (APD)



**Gambar 4.** Pendampingan program kerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1. Pimpinan/owner UD. Guna Karya yang mendukung penuh kegiatan ini.
2. Partisipasi para karyawan UD. Guna Karya yang mendukung penuh kegiatan ini.
3. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti ruangan yang membuat nyaman dalam melakukan penelitian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari kegiatan dalam meminimalkan resiko kecelakaan kerja dan meningkatkan efisiensi, maupun disiplin kerja karyawan melalui pengadaan APD (Alat Perlindungan Diri) yaitu kemampuan karyawan dalam penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri) sudah berhasil diterapkan melalui pelatihan, dan pendampingan sehingga diharapkan akan meminimalkan angka kecelakaan kerja dan meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan. Hal tersebut bisa dilihat dari antusias karyawan.

### **Saran**

Sebaiknya dengan adanya kegiatan ini pengelola/owner UD. Guna Karya lebih memperhatikan keselamatan kerja karyawan. Dan sebaiknya pelatihan dilakukan secara berkala agar makin meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri) saat bekerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nailul Hikmi. (2022). Hubungan Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Kunango Jantan. *Jurnal Media Ilmu*.
- Firman Edigan, dkk (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal saintis*, Volume 19 Nomor 02, Month 2019 : 61-70